

ANALISIS PENGARUH CR, DER, NPM, TATO DAN ROE TERHADAP PERTUMBUHAN LABA

**(Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang
Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro.

Disusun oleh:

Fransiskus Henry Cahyadi

NIM. 12010113130137

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Fransiskus Henry C
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113130137
Fakultas Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH CR, DER, NPM,
TATO DAN ROE TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA (Studi Empiris Pada
Perusahaan Property dan Real Estate Yang
Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-
2016)**

Dosen Pembimbing : Dra. Endang Tri Widyarti, M.M.

Semarang, 9 Juni 2017

Dosen Pembimbing,

(Dra. Hj. Endang Tri Widyarti, M.M.)

NIP. 19590923 198603 2001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Fransiskus Henry C
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113130137
Fakultas Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH CR, DER, NPM,
TATO DAN ROE TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA (Studi Empiris Pada
Perusahaan Property dan Real Estate Yang
Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-
2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 20 Juni 2017

Tim Penguji :

1. Dra. Hj. Endang Tri Widyarti, M.M. (.....)
2. Drs. R. Djoko Sampurno, M.M (.....)
3. Drs. H. Prasetiono, M.Si. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Fransiskus Henry C menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH CR, DER, NPM, TATO DAN ROE TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)**, adalah tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 9 Juni 2017

Yang membuat Pernyataan,

(Fransiskus Henry C)

NIM : 12010113130137

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Ora Et Labora”

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tua yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan tiada henti selama proses menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRACT

Profit growth is the ratio that showed how ability of company increased net profit over the previous year. The higher the ratio of profit growth, more better the company financial performance. This research wants to examine the effects of Current ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, and Return on Equity to Profit Growth of property and real estate.

The sampling technique used in this research is purposive sampling. There are 32 companies that used during the research. Analytical technique used in this research is multiple regression analysis by using SPSS 21. Data sample has tested using with the classical assumption test such as normality test, multicollinearity, autocorrelation, and heteroskedastisitas test. And the hypothesis test is done by using the F test, T test, and R².

The result of the research are independent variables simultaneously (F test) effect on Profit Growth with a significance level of 0.000. While Partially (t test) showed that the variable Current Ratio and Total Asset Turnover has negative and not significant effect on Profit Growth. Debt to Equity Ratio variable has negative and significant effect on Profit Growth. Net Profit Margin has positive and not significant effect on Profit Growth. While Return on Equity variable has positive and significant effect on Profit Growth. The value of adjusted R square is 26.2%. This means that 26.2% of profit growth can be explained by independent variable (Current ratio, debt to equity ratio, net profit margin, total asset turnover and return on equity). While the remaining (73,8%) is explained by other variables or other causes.

Keywords : Profit Growth, Current ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Return on Equity.

ABSTRAK

Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Semakin tinggi rasio pertumbuhan laba, semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, and *Return on Equity* terhadap pertumbuhan laba perusahaan *Property* dan *Real Estate*.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Ada 32 perusahaan yang digunakan selama penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 21. Sampel data diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F, uji T, dan R².

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, and *Return on Equity* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan *Property* dan *Real Estate* dengan signifikansi 0,000. Dari penelitian diketahui bahwa secara parsial *current ratio (CR)*, dan *total asset turnover(TATO)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan laba, variabel *Net Profit Margin (NPM)* memiliki pengaruh tidak signifikan positif terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba dan *Return on Equity(ROE)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan *Property dan Real Estate*. Nilai adjusted R square adalah 0,262 yang berarti bahwa 26,2% dari pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh variabel independen sedangkan sisanya (73,8%) dijelaskan oleh variabel lain atau sebab-sebab lain.

Kata Kunci : Pertumbuhan Laba, Current ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Return on Equity.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH CR, DER, NPM, TATO DAN ROE TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) fakultas Ekonomika dan Bisnis jurusan Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi yang sudah saya tulis ini tidak lepas dari adanya dukungan, arahan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa ucapan terima kasih yang tiada batasnya kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah berdedikasi dan berkontribusi terhadap kemajuan terhadap Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi.
3. Ibu Dra. Hj. Endang Tri Widayanti, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs.H. Mudji Rahardjo, SU selaku dosen wali yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis dari awal hingga mengakhiri studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Kedua orangtua tercinta Thomas Hartono dan HERNI Rahayu serta adik tersayang Yohana Lystia Herdiana yang telah selalu memberikan arahan, dukungan, nasihat, semangat dan doa yang tiada hentinya kepada penulis.
7. Teman-teman Geng Ganteng Ardhilo, Anam, Aga, Irfan, Hafiz, Igor, Gerald, Adryan, Ardy, Radit dan Rafif atas segala dukungan, bantuan, hiburan, dan canda tawa yang telah diberikan kepada penulis, see you on top guys.
8. Keluarga Honest kos Abel, Rico, Juan, Yudha, Hendra dan Reyhan yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada penulis.
9. Seluruh pengurus dan alumni Pelayanan Rohani Mahasiswa Katolik FEB UNDIP, terutama angkatan 2013 tersayang atas segala cerita, sukaduka dan kebersamaan selama menjadi pengurus.
10. Seluruh pengurus BEM FEB UNDIP terutama Departemen Akademik dan Penalaran atas segala ilmu, kehangatan dan kebersamaan selama menjadi pengurus.
11. Keluarga Marsudiponegoro Anton, Dennis, Paul, Nanda, Jeje, Sarah dan Jeul yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada penulis.
12. Tim KKN Desa Kramat Hadi, Rizky, Rezza, Irna, Tyas, Debora, Annisa, Tiara dan Farah atas pengalaman dan kebersamaannya serta telah menjadi keluarga baru bagi penulis selama kegiatan KKN berlangsung dan masih terjalin silaturahmi hingga saat ini dan telah memberikan motivasi kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
13. Semua teman-teman Manajemen angkatan 2013 atas kebersamaannya selama masa perkuliahan, sukses terus dan see you on top.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas atas segala kebaikan semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, dorongan, bantuan, dan nasihat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya oleh semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 9 Juni 2017

Fransiskus Henry C

NIM : 12010113130137

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	16
1.3.1 Tujuan Penelitian	16
1.3.2. Kegunaan Penelitian	17
1.4. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II TELAAH PUSTAKA	20
2.1 Landasan Teori	20
2.1.1 Signalling Theory	20
2.1.2 Trade Off Theory	21
2.1.3 Laporan Keuangan.....	21
2.1.4 Analisis Laporan Keuangan.....	25
2.1.5 Analisis Rasio Keuangan	27
2.1.6 Rasio Likuiditas	28
2.1.6.1 <i>Current Ratio</i>	29
2.1.7 Rasio Profitabilitas.....	30
2.1.7.2 <i>Net Profit Margin</i>	31

2.1.8 Rasio Solvabilitas	31
2.1.8.1 <i>Debt To Equity Ratio</i>	32
2.1.9 Rasio Aktivitas.....	32
2.1.9.1 <i>Total Asset Turnover</i>	33
2.1.10 Pengertian dan Karakteristik Laba.....	33
2.1.10.1 Tujuan Pelaporan Laba	34
2.1.11 Pertumbuhan Laba	35
2.2 Penelitian Terdahulu.....	37
2.3 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	46
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Perumusan Hipotesis	47
2.4.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap pertumbuhan laba	47
2.4.2 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap pertumbuhan laba.....	48
2.4.3 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> terhadap pertumbuhan laba.....	49
2.4.4 Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> terhadap pertumbuhan laba	50
2.4.5 Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap pertumbuhan laba.....	51
2.5 Hipotesis.....	53
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	54
3.1.1 Variabel Dependen	54
3.1.2 Variabel Independen	55
3.1.3 Definisi Operasional	57
3.2 Populasi dan Sampel	59
3.2.1 Populasi.....	59
3.2.2 Sampel	59
3.3 Jenis dan Sumber Data	62
3.4 Metode Pengumpulan Data	62
3.5 Metode Analisis Data	62
3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....	63
3.5.1.1 Uji Normalitas.....	63
3.5.1.2 Uji Multikolonieritas.....	65
3.5.1.3 Uji Autokorelasi.....	65
3.5.1.4 Uji Heteroskedastisitas	66

3.5.2 Model Regresi Berganda	68
3.5.3 Pengujian Hipotesis	69
3.5.3.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	70
3.5.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	70
3.5.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji statistik t).....	71
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	72
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	72
4.2 Statistika Deskriptif	73
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	80
4.2.1.1 Uji Normalitas.....	80
4.2.1.2 Uji Multikolinieritas	86
4.2.1.3 Uji Autokorelasi.....	87
4.2.1.4 Uji Heterokedastisitas	89
4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda	92
4.2.2.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	92
4.2.2.2 Uji Pengaruh Simultan (F Test)	93
4.2.2.3 Uji Parsial (t test)	94
4.3 Pembahasan	99
4.3.1 Pengaruh Current ratio terhadap Pertumbuhan Laba.....	99
4.3.2 Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Pertumbuhan Laba	100
4.3.3 Pengaruh Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba.....	101
4.3.4 Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba	102
4.3.5 Pengaruh Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba	103
BAB V PENUTUP.....	105
5.1 Kesimpulan.....	105
5.2 Keterbatasan Penelitian	108
5.3 Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perusahaan Sampel.....	9
Tabel 1.2 Matrix Research Gap Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	42
Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional.....	57
Tabel 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	60
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Penelitian.....	61
Tabel 3.4 Tabel Kriteria Keputusan Durbin Watson.....	66
Tabel 4.1 Analisis Statistika Deskriptif Model 1.....	73
Tabel 4.2 Analisis Statistika Deskriptif Model 2.....	77
Tabel 4.3 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Model 1.....	81
Tabel 4.4 Data Outlier.....	83
Tabel 4.5 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Model 2.....	84
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas.....	86
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi Durbin Watson.....	87
Tabel 4.8 Uji Run Test.....	88
Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas.....	91
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi.....	92
Tabel 4.11 Uji F.....	93
Tabel 4.12 Uji t.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	52
Gambar 4.1 Uji Normalitas Scatterplot.....	82
Gambar 4.2 Uji Normalitas Scatterplot.....	85
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Sampel Perusahaan.....	118
Lampiran B Data Variabel Dependen dan Variabel Independen.....	120
Lampiran A Hasil Olah Data SPSS.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan dalam suatu perusahaan dapat diukur dengan menilai kinerja keuangannya. Kinerja perusahaan dapat dinilai dengan laporan keuangan yang ditampilkan teratur tiap periodenya (Juliana dan Suliardi, 2003). Brigham dan Ehardt (2003) menjelaskan dalam informasi keuangan bahwa kegiatan operasional perusahaan serta kinerja keuangan didapatkan dari laporan keuangan. Informasi yang terperinci dalam laporan keuangan selalu dibutuhkan untuk kegiatan bisnis seperti investor dalam memilih keputusan untuk investasi. Investor pada umumnya akan berinvestasi di perusahaan yang bisa memberikan return yang tinggi. Financial of Financial Accounting Concepts No.1 FASB (Hendrikson, 1996) mendefinisikan tujuan terutama pelaporan keuangan yaitu adanya informasi mengenai keberhasilan perusahaan dan ditampilkan melalui pengukuran laba beserta komponennya. Perusahaan menargetkan laba setiap periode akan meningkat, sehingga estimasi laba diperlukan untuk mencapai perusahaan untuk tahun mendatang. Perkiraan besaran laba dengan menganalisis laporan keuangan yang dapat dinilai melalui interpretasi dan menghitung rasio-rasio keuangan.

Menurut Weston dan Copeland (1999;233), mengukur seberapa baik kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan analisis rasio pertumbuhan untuk mempertahankan posisi ekonominya, baik dalam industrinya maupun dalam

kegiatan ekonomi secara keseluruhan. Salah satu rasio pertumbuhan bisa dipakai untuk menghitung kinerja ekonomis perusahaan yaitu dengan mengukur pertumbuhan laba pada periode waktu tertentu. Laba merupakan refleksi dari keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan dan operasi perusahaan. Kegiatan perusahaan pada saat ini akan mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh perusahaan di masa mendatang. Melihat hasil tersebut, dapat digunakan analisis laporan keuangan dengan menilai, memperkirakan laba, dan memilih keputusan untuk strategi memperoleh laba yang akan dicapai agar sesuai target perusahaan.

Analisis rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada periode tertentu, akan memberikan manfaat bagi para pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan di masa mendatang. Investor memerlukan informasi laporan pertumbuhan laba sebagai salah satu faktor pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan. Kegiatan manajemen dalam perusahaan memerlukan informasi pertumbuhan laba untuk mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang dilaksanakan dalam perusahaan. Oleh karena laporan keuangan perusahaan bersifat historis, yaitu menggambarkan peristiwa keuangan dari kejadian-kejadian di masa lalu, maka untuk menganalisis pertumbuhan laba pada periode tertentu diperlukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang dapat dilakukan dengan analisis rasio-rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara perkiraan-perkiraan dalam laporan keuangan (Susi Dwimulyani, 2007).

Pertumbuhan laba adalah perubahan presentase kenaikan laba bersih yang diperoleh perusahaan. (Simorangkir dalam Hapsari, 2003). Laba bersih dijelaskan Kasmir (2008) merupakan laba yang sudah dikurangkan dengan biaya-biaya

termasuk beban pada tahun tertentu seperti pajak langsung dan pajak tidak langsung dalam perusahaan. Pertumbuhan laba didapat dengan menghitung pengurangan laba bersih tahun yang telah ditentukan laba bersih tahun sebelum dibagikan laba bersih pada tahun sebelumnya. Pada tiap perusahaan akan menargetkan kenaikan laba disetiap akhir tahun atau beberapa tahun kedepan, tetapi pada kenyataannya laba tidak selalu sesuai target perusahaan dan mengalami penurunan. Laba yang terus meningkat dapat diasumsikan perusahaan dengan teratur mengalami peningkatan efisiensi dan efektivitas menjalankan kegiatan operasional usaha. Pertumbuhan laba yang baik juga mengisyaratkan perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Ada beberapa teknik dalam melihat prospek pertumbuhan laba dengan menganalisa dan menilai bagaimana kondisi keuangan perusahaan. Salah satu teknik untuk memperoleh informasi keuangan sehingga dapat digunakan untuk memperkirakan pertumbuhan laba mulai dari kondisi keuangan di periode mendatang yaitu dengan menganalisis rasio keuangan. Bentuk laporan keuangan utama dalam bentuk laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus tidak memberikan manfaat optimal pemakai dalam menganalisa laporan keuangan itu dalam bentuk analisis laporan keuangan termasuk analisis terhadap rasio rasio keuangan (Pennan,1992).

Rasio keuangan yaitu penyajian kembali data-data akuntansi berupa perbandingan yang mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan laporan keuangan suatu perusahaan (Keown, dkk,2008). Analisis rasio keuangan dapat menggunakan manajemen ketika memprediksi sikap seorang calon investor dan

kreditur agar mendapatkan penambahan modal yang akan mempengaruhi pertumbuhan laba di masa mendatang. Rasio keuangan dapat berupa informasi dan digunakan manajemen dalam melakukan evaluasi kinerja keuangan yang telah ditargetkan selama periode mendatang sebagai pertimbangan dalam membentuk rencana dan perkiraan keuangan yang akan terjadi. Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas merupakan rasio yang secara umum digunakan dalam menganalisis laporan keuangan.

Rasio Likuiditas (Sugiarso,2006:114), rasio yang mengukur kemampuan perusahaan ketika melunasi semua kewajiban keuangan yang jangka pendek. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dapat dikategorikan perusahaan yang likuid sedangkan yang tidak likuid disebut dengan ilikuid. Salah satu rasio likuiditas dengan menghitung tingkat likuiditas perusahaan yaitu Current Ratio (CR). Rasio tersebut membandingkan asset lancar dengan satu kewajiban lancar yang bertujuan untuk memberi informasi seberapa besar kemampuan asset lancar digunakan untuk membayar kewajiban lancar. Asset lancar yaitu termasuk kas, piutang dagang, efek, persediaan dan aktiva lainnya. Sedangkan kewajiban lancar yaitu utang dagang, utang wesel, utang bank, utang gaji, dan utang lainnya yang harus dibayarkan segera. (Sutrisno, 2001:247). Semakin besar perbandingan asset lancar dengan utang lancar, akan semakin besar pula kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek. Jika perbandingan rasio yaitu 1:1 atau 100% menunjukkan asset lancar dapat menutupi semua utang lancar. Jadi dapat dikatakan sehat jika rasionya ada diatas 100% yang artinya aktiva lancar berada diatas jumlah utang lancar (Harahap,

2002:301). Martono dan Harjito (2008) menjelaskan *current ratio* yang selalu tinggi akan memberikan pengaruh atau dampak negatif dalam kemampuan memperoleh laba dikarenakan modal kerja tidak dapat menjalani perputaran dan mengalami pengangguran.

Rasio solvabilitas (Munawir,2007:32), adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, meliputi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. . Perusahaan yang mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutang dapat disebut perusahaan yang solvable, sedangkan yang tidak yaitu insolvable. Perusahaan yang solvable tidak selalu ilikuid , demikian sebaliknya yang insolvable tidak selalu ilikuid. Rasio solvabilitas yang dapat digunakan untuk suatu laporan keuangan salah satunya yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio utang dengan suatu modal (*debt to equity ratio*) merupakan pertimbangan antara utang yang dimiliki oleh perusahaan tertentu dengan jumlah modal. Semakin tinggi rasio tersebut menunjukkan jumlah modal semakin kecil dibandingkan utangnya. Dalam perusahaan lebih baik besaran utang tidak melebihi jumlah modal agar beban biaya tidak tinggi. Semakin kecil rasio solvabilitas akan semakin baik. (Harahap, 2002)

Rasio aktivitas (Kasmir, 2014) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan ketika memanfaatkan aktiva yang dimiliki atau tingkat efisiensi dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan termasuk penjualan, persediaan, kegiatan penagihan piutang, dan yang lain. Rasio aktivitas menilai pada sejumlah asset dan selanjutnya menentukan besarnya level aktivitas aktiva-aktiva

pada level kegiatan yang lain. Aktivitas yang rendah pada level penjualan yang besar maupun kecil akan menghasilkan semakin besarnya dana berlebih yang terdapat pada aktiva-aktiva perusahaan. Dana berlebih tersebut bisa lebih baik apabila diporsikan pada aktiva yang lebih produktif. Rasio aktivitas yang dapat digunakan yaitu *total assest turnover* (TATO). *Total assets turnover* sama seperti rasio perputaran aktiva tetap dimana rasio dapat menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. Rasio yang tinggi pada umumnya mendefinisikan manajemen yang baik, dan pada rasio yang rendah harus merencanakan pengelolaan manajemen perusahaan untuk mengevaluasi strategi, pemasaran, dan pemakaian dana investasi atau modalnya (Hanafi dan Halim, 2000:81). Rasio tersebut merupakan ukuran efektivitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi tingkat perputaran akan semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktiva. (Sutrisno, 2001:253).

Rasio profitabilitas (Harahap;2013) adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui semua kemampuan dan sumber daya yang tersedia seperti kegiatan penjualan, arus kas, modal, jumlah karyawan, dan banyaknya cabang perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi adalah *return on equity* (ROE). Ang (2001) menjelaskan dengan semakin tingginya suatu rasio *Return On Equity* (ROE) maka mnjadikan nilai laba bersih perusahaan semakin meningkat. Semakin tinggi Return On Equity mebuat laba yang dihasilkan semakin tinggi disebabkan penambahan modal kerja dan dipakai untuk membayar operasional perusahaan yang dapat menghasilkan laba perusahaan. Hal tersebut karena sifat serta pola

kegiatan investasi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan tercapai yang menghasilkan semua asset dan dimanfaatkan dengan efisien dan pada akhirnya laba yang diperoleh optimal. Sehingga pendapatan yang dihasilkan modal yang berasal dari utang dapat dimanfaatkan untuk menutup besaran biaya modal.

Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja operasi perusahaan adalah *net profit margin* (NPM). *Net Profit Margin* sering dipakai untuk menghitung laba bersih yang diperoleh setiap satuan penjualan dan mengukur semua efisiensi termasuk produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga dan pengelolaan pajak. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tinggi pada level penjualan tertentu. Namun jika rasio rendah mengindikasikan penjualan terlalu rendah pada level biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi dalam level penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut. (Prastowo dan Dwi Juliaty, 2002:91). Semakin tinggi *net profit margin* akan semakin tinggi laba bersih yang mencapai target dari perencanaan terhadap penjualan. Hal ini menghasilkan meningkatnya daya tarik investasi dari pemberi modal dalam berinvestasi dan memilih modal yang mendorong laba perusahaan akan bertumbuh.

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor *property* dan *real estate* merupakan salah satu sektor penting di suatu negara sebagai indikator untuk menganalisis pembangunan ekonomi suatu negara. Menurut Santoso (2005) industri *property* dan *real estate* merupakan salah satu sektor yang menunjukkan gambaran sedang turun atau sedang tumbuh dalam perekonomian suatu negara. Hal

tersebut menunjukkan bahwa akan semakin banyak perusahaan yang bergerak dibidang sektor *property* dan *real estate* mengidentifikasi semakin bertumbuhnya perekonomian di Indonesia. Investasi di bidang *property* dan *real estate* pada umumnya bersifat jangka panjang dan akan bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi serta diyakini merupakan salah satu investasi yang selalu berkembang. Pada tahun 2012 sampai 2016 tercatat terdapat 47 perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia. Sektor ini digunakan karena salah satu sektor yang semakin berkembang secara jangka panjang ketika perekonomian Indonesia tumbuh. Jumlah perusahaan *property* dan *real estate* yang semakin bertambah bertujuan agar memberi efek yang menguntungkan bagi bermacam lapisan mulai dari masyarakat dalam memenuhi kebutuhan *property*. Perkembangan sektor *property* dan *real estate* tentu saja akan menarik minat investor karena kenaikan harga tanah dan bangunan yang cenderung naik, penawaran tanah memiliki sifat tetap namun permintaan selalu bertambah besar sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia. Saham perusahaan *property* dan *real estate* Indonesia baru diminati mulai tahun 2001, hal itu juga yang menyebabkan banyak perusahaan yang melakukan listing di Bursa Efek Indonesia. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang tumbuh sekitar 5% pertahun ditunjang oleh sektor *property* dan *real estate* namun hal tersebut belum tentu berbanding lurus dengan laba bersih yang didapatkan perusahaan. Hal ini yang menjadi dasar dipilihnya perusahaan *property* dan *real estate* sebagai objek yang akan diteliti.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji pengaruh rasio keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang listing di Bursa Efek Indonesia terhadap pertumbuhan laba tahun 2012 – 2016. Untuk memudahkan menilai kinerja keuangan perusahaan dengan melihat fenomena gap yang telah ditemukan dalam penelitian ini, dengan melihat *Rasio Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap pertumbuhan laba yang disajikan pada tabel 1.1 dijabarkan dibawah ini :

Tabel 1.1

Rata-rata Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Laba Perusahaan sektor Property dan Real Estate yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2016

Variabel	2012	2013	2014	2015	2016
CR (x)	2,039	2,055	2,308	2,540	3,160
DER (x)	0,749	0,759	0,780	0,714	0,663
NPM (x)	0,123	0,190	0,305	0,486	0,236
TATO (x)	0,305	0,315	0,353	0,325	0,319
ROE (x)	0,108	0,121	0,085	0,111	0,070
Profit Growth	0,643	0,473	-0,103	1,527	0,173

Sumber: Indonesian Capital Market Dictionary (ICMD) dan IDX tahun 2012-2016 yang telah diolah.

Berdasar pada tabel 1.1 diatas diketahui rata-rata rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan *property* dan *real estate* yang listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 sampai 2016 tercatat berfluktuatif setiap tahunnya.

Pada tahun 2012 dan 2013 rata-rata CR terjadi kenaikan sebesar 0,016 sedangkan rata-rata pertumbuhan laba terjadi penurunan sebanyak 0,170. Pada tahun 2013 dan 2014 rata-rata CR terjadi peningkatan sebesar 0,253 sedangkan

rata-rata pertumbuhan laba menurun sebesar 0,576. Pada tahun 2013 dan 2014 dapat terjadi karena turunnya laba yang disebabkan oleh saldo kas tidak berputar dengan semestinya dan terjadi pengangguran. Tahun 2014 dan 2015 rata-rata CR terjadi kenaikan sebesar 0,232 seiring dengan kenaikan rata-rata pertumbuhan laba 1,630 karena meningkatnya CR menunjukkan laba yang dihasilkan perusahaan meningkat. Pada tahun 2015 dan 2016 rata-rata CR terjadi kenaikan sebesar 0,620 diikuti dengan penurunan pertumbuhan laba sebesar 1,354. Hal tersebut menggambarkan CR yang semakin besar dapat menyebabkan laba yang dihasilkan semakin berkurang.

Pada tahun 2012 dan 2013 kenaikan rata-rata *debt to equity ratio* (DER) sebesar 0,01 diikuti turunnya rata-rata pertumbuhan laba sebesar 0,170. Pada tahun 2013 dan 2014 DER mengalami penurunan diikuti turunnya rata-rata pertumbuhan laba sebesar 0,576. Pada tahun 2014 dan 2015 rata-rata DER terjadi penurunan sedangkan pertumbuhan laba mengalami peningkatan rata-rata sebesar 1,630. Tahun 2015 dan 2016 rata-rata DER terjadi penurunan sebesar 0,051 diikuti rata-rata pertumbuhan laba turun sebesar 1,354. Hal tersebut menunjukkan ketika penggunaan utang menurun untuk dana ekuitas dapat menghasilkan berkurangnya pertumbuhan laba perusahaan. Pada tahun 2013 dan 2014 setiap kenaikan rata-rata DER tidak selalu bersamaan dengan pertumbuhan laba yang meningkat. Hal tersebut menjelaskan semakin besar utang yang digunakan untuk dana ekuitas maka dapat berakibat beban biaya yang diperoleh makin besar dan mengurangi laba bersih perusahaan.

Tahun 2012 dan 2013 rata-rata NPM meningkat sebesar 0,067 namun rata-rata pertumbuhan laba laba menurun 0,170. Pada tahun 2013 dan 2014, rata-rata NPM terjadi kenaikan sebesar 0,115 namun rata-rata pertumbuhan laba menurun sebesar 0,576. Pada tahun 2014 dan 2015 rata-rata NPM naik sebesar 0,181 diikuti meningkatnya pertumbuhan laba sebesar 1,630. Hal tersebut berarti jumlah laba bersih yang berasal dari penjualan perusahaan membuat pertumbuhan laba meningkat cukup besar. Pada tahun 2015 dan 2016 rata-rata NPM terjadi penurunan sebesar 0,250 diikuti turunnya rata-rata pertumbuhan laba 1,354. Hal tersebut berarti penurunan laba yang diterima dari seluruh penjualan perusahaan dapat menurunkan laba bersih.

Pada tahun 2012 dan 2013 kenaikan rata rata TATO sebesar 0,01 sama dengan rata-rata pertumbuhan laba turun sebesar 0,170. Pada tahun 2013 dan 2014 naiknya rata-rata TATO sebesar 0,038 sedangkan penurunan rata-rata pertumbuhan laba yaitu 0,576. Tahun 2012 dan 2013 kenaikan TATO tidak diikuti kenaikan rata-rata pertumbuhan laba yang menunjukkan naiknya perputaran total asset mendorong naiknya penjualan tidak selalu meningkatkan laba bersih. Pada tahun 2014 dan 2015 rata-rata TATO menurun 1,630 seiring dengan naiknya pertumbuhan laba 1,630. Tahun 2015 dan 2016 rata rata-rata TATO menurun sebesar 0,006 diikuti rata-rata pertumbuhan laba turun sebesar 1,354. Hal ini mendefinisikan bahwa perputaran aktiva perusahaan yang rendah menyebabkan penurunan penjualan sehingga pertumbuhan laba yang diperoleh mengalami penurunan.

Pada tahun 2012 dan 2013 rata-rata *return on equity* (ROE) terjadi kenaikan sebesar 0,013 namun rata-rata pertumbuhan laba menurun sebesar 0,170. Pada tahun 2013 dan 2014, rata-rata ROE mengalami penurunan dengan nilai 0,036 diikuti rata-rata pertumbuhan laba turun 0,576. Hal tersebut berarti perolehan total modal dari laba bersih dapat membuat laba semakin meningkat. Tahun 2014 dan 2015 rata-rata ROE terjadi kenaikan sebesar 0,026 dan naiknya rata-rata pertumbuhan laba senilai 1,630. Hal tersebut berarti naiknya laba yang diterima total modal dapat membuat laba bersih semakin besar. Pada tahun 2015 dan 2016 rata-rata ROE mengalami penurunan sebesar 0,041 dan rata-rata pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar 1,354.

Dengan melihat fenomena gap tersebut dapat disimpulkan ketika terjadi suatu kenaikan dan penurunan variabel CR, DER, NPM, TATO maupun ROE tidak selalu mengikuti adanya naik dan turunnya variabel pertumbuhan laba pada sampel. Meskipun terjadi peningkatan dan menurunnya rata-rata, namun lebih banyak perusahaan property dan real estate yang listing di Bursa Efek Indonesia mempunyai pertumbuhan laba meningkat. Hal tersebut merepresentasikan kemampuan manajemen dalam strateginya bertumbuh ditengah persaingan dan melemahnya daya beli yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya. Dengan fenomena tersebut, disusun research gap berdasar pada penelitian terdahulu berikut ini :

Tabel 1.2

Ringkasan Research Gap berdasarkan Penelitian Terdahulu

Variabel Dependen Pertumbuhan Laba Variabel Independen	Hasil	Peneliti
Current Ratio	Signifikan Positif	-Halimatus Sa'Diyah dan Mukti Kemarauwana (2015)
	Signifikan Negatif	-Heikal, Khaddafi, dan Ummah (2014) - Mursidah dan Ainatul Ummah (2016) - Asian A Umobong (2015)
	Tidak Signifikan	-Agustina, Silvia (2012) - Khalidazia dan Iskandar (2014)
Debt To Equity Ratio	Signifikan Positif	-Halimatus Sa'Diyah dan Mukti Kemarauwana (2015)
	Signifikan Negatif	-Heikal, Khaddafi, dan Ummah (2014) - Mursidah dan Ainatul Ummah (2016) - Purwanto dan Bina (2016)
	Tidak Signifikan	- Agustina, Silvia (2012) - Handi Haryanto Lim, Kardinal, Ratna Juwita (2015)
Net Profit Margin	Signifikan Positif	-Halimatus Sa'Diyah dan Mukti Kemarauwana (2015) -Heikal, Khaddafi, dan Ummah (2014) - Purwanto dan Bina (2016)

	Signifikan Negatif	- Asian A Umobong (2015)
	Tidak Signifikan	-Agustina, Silvia (2012)
Total Asset Turnover	Signifikan Positif	-Halimatus Sa'Diyah dan Mukti Kemarauwana (2015) - Purwanto dan Bina (2016)
	Signifikan Negatif	-Cahyaningrum (2012)
	Tidak Signifikan	-Agustina, Silvia (2012)
Return On Equity	Signifikan Positif	- Mursidah dan Ainatul Ummah (2016)
	Signifikan Negatif	- Ghazali Syamni dan Martunis (2013) - Asian A Umobong (2015)
	Tidak Signifikan	- Handi Haryanto Lim, Kardinal, Ratna Juwita (2015) - Khalidazia dan Iskandar (2014)

Sumber : jurnal penelitian terdahulu.

Berdasar pada fenomena gap dengan mengacu pada rasio keuangan dan rata-rata pertumbuhan laba terlihat berfluktuasi tiap periode dari tahun ke tahun ditunjukkan tabel 1.1 dan masih adanya perbedaan hasil penelitian pada tabel research gap 1.2 yang dihubungkan antar rasio keuangan yaitu CR, DER, NPM, TAO dan ROE terhadap pertumbuhan laba yang merupakan laba bersih sesudah pajak terlihat masih ada perbedaan, maka dilakukan penelitian yang berjudul : **“ANALISIS PENGARUH CR, DER, NPM TATO DAN ROE TERHADAP PERTUMBUHAN LABA”** (Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016).

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan dapat ditemui hasil yang berbeda ditunjukkan dengan fenomena gap tabel 1.1 memperlihatkan rata-rata pertumbuhan laba terjadi penurunan ketika tahun 2013 bersama naiknya rata rata variable CR, DER, NPM, TATO dan ROE . Dilihat tahun 2014 rata-rata pertumbuhan laba terjadi penurunan mengikuti kenaikan variable CR, DER, NPM, dan TATO namun variabel ROE mengalami penurunan. Pada tahun 2015 rata-rata pertumbuhan laba terjadi kenaikan signifikan dibandingkan tahun 2014 mengikuti nilai penurunan variable DER dan TATO namun CR, NPM, dan ROE terjadi kenaikan. Tahun 2016 pertumbuhan laba rata-ratanya terjadi penurunan nersamaan dengan turunnya DER, NPM dan ROE namun variabel CR dan TATO terjadi kenaikan. Hal tersebut ditunjukkan pada kenaikan maupun turunnya rata-rata pertumbuhan dan tidak selalu terjadi kenaikan atau turunnya variabel CR, DER, NPM, TATO dan ROE.

Masalah selanjutnya berdasar pada tabel 1.2 dengan adanya perbedaan hasil penelitian yang dahulu atau research gap pada variabel-variabel yang akan digunakan. Permasalahan yang ada di penelitian merupakan data fenomena gap berfluktuatif pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2012 sampai dengan 2016 dan hasil tidak konsisten pada penelitian dahulu sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis pengaruh rasio keuangan CR, DER, NPM, TATO dan ROE terhadap bertumbuhnya laba. Berdasar pada masalah-masalah penelitian tersebut maka diajukan pertanyaan penelitian berikut ini :

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh *return on equity* terhadap pertumbuhan laba perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasar pada perumusan masalah yang ditemukan maka penelitian memiliki tujuan berikut ini:

1. Menganalisis adanya pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan.
2. Menganalisis adanya pengaruh rasio *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan.
3. Menganalisis adanya pengaruh rasio *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan.
4. Menganalisis adanya pengaruh rasio *total asset turn over* terhadap pertumbuhan laba perusahaan.
5. Menganalisis adanya pengaruh rasio *return on equity* terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Terdapat kegunaan dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti

Telah disusun penelitian yang bermanfaat ketika memperdalam pengetahuan peneliti serta mengembangkan ide-ide tentang pertumbuhan laba bersih perusahaan.

2. Bagi Investor

Dapat dimanfaatkan penelitian ini bagi seorang calon investor ketika menilai pada keberhasilan atau tidaknya dalam kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Dengan adanya penelitian yang membahas tentang pertumbuhan laba, semakin memudahkan calon investor untuk mengambil keputusan investasi untuk masa mendatang.

3. Bagi Perusahaan

Dapat dimanfaatkan perusahaan penelitian ini dalam mengambil strategi untuk mengambil strategi kinerja keunagnan dalam mendukung manajemen dan pemilik perusahaan memilih keputusan dan perencanaanya dalam kegiatan manajemen beradasar pada hasil penelitian.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan penelitian ini, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab satu menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan telaah pustaka dari penelitian terdahulu yang telah berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, landasan teori yang menjelaskan informasi tentang variabel penelitian, penyusunan kerangka pemikiran, perumusan dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai metode penelitian dari variabel penelitian dan definisi operasional variabel, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik alat analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan dan membahas mengenai hasil dari pengolahan dan analisis data dari keseluruhan objek penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan keseluruhan hasil analisis dan pengolahan data dari objek penelitian yang sudah disusun.